

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi” dengan variabel dependennya Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Variabel independennya Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal dan juga variabel moderasi Sistem Pengendalian Internal untuk membantu analisis dalam penelitian . Ruang lingkup penelitian ini diperoleh seluruh auditor internal Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berlokasi di Kota Jakarta Pusat .

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik) karena data yang digunakan berupa angka. Analisis kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka dari mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis setiap variabel untuk memberikan bukti pengaruh penerapan SAP, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan skala pengukurannya, data penelitian merupakan data

berskala ordinal. Metode penelitian ini menggunakan data primer karena penelitian yang dilakukan ini terdiri dari kuisiner yang diberikan kepada pegawai auditor internal Inspektorat Jenderal Kemendikbud kuisiner adalah “daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas” (Sekaran dan Bougie 2017:170),. Responden akan diminta untuk mengisi kuisiner yang berisikan beberapa poin pertanyaan , setiap responden akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang ada di dalam kuisiner sesuai penilaiannya diantara alternatif jawaban yang ada, selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dan akan diolah dengan menggunakan program *SPSS* .

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai auditor internal Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan sumber dari bagian kepegawaian jumlah pegawai auditor internal sebanyak 223 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Maka diambil sampel sebanyak 70 orang. Sedangkan jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

$N = \text{populasi}$

$n = \text{sampel}$

$e = \text{error level (error level yang dipilih oleh peneliti sebesar 10% atau 0,10)}$

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Teknik kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Untuk memperoleh skor data dari variabel pengaruh penerapan SAP, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan, digunakan alat (instrumen) dalam bentuk butir-butir pertanyaan dan menggunakan skala likert dengan rentang skor/point dari yang paling rendah sampai yang paling

tinggi yaitu 1 sampai dengan 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Setiap pilihan akan diberikan skala/bobot seperti yang tampak pada tabel III.1 berikut ini:

**Tabel III.1**

**Pernyataan dengan Skala Likert**

<b>Skala/Bobot</b>	<b>Keterangan Pertanyaan Positif</b>	<b>Skala/Bobot</b>	<b>Keterangan Pertanyaan Negatif</b>
5	Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju(S)	2	Setuju(S)
3	Netral (N)	3	Netral (N)
2	Tidak Setuju(TS)	4	Tidak Setuju(TS)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)	5	Sangat Tidak Setuju(STS)

Sumber: Data Diolah, 2019

**2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri atas variabel dependen (variabel terikat), variabel independen (variabel bebas) dan variabel moderasi. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Kualitas Informasi Laporan keuangan dan untuk variabel independennya adalah penerapan SAP, Kompetensi Aparatur, Peran Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal.

**a. Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

**1) Definisi Konseptual**

Pengukuran kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Pengukuran maksud untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, pengelolaan organisasi dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dalam rangka menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah dicapai sebelumnya.

## **2) Definisi Operasional**

Berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 kualitas informasi laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatifnya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga memenuhi tujuan. Variabel ini dihitung dengan menggunakan butir-butir kuesioner yang merupakan pengembangan dari indikator. Indikator dari kualitas informasi laporan keuangan adalah : relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

## **b. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)**

### **1) Definisi Konseptual**

Penerapan SAP adalah persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia dimana pemerintah selanjutnya mengamanatkan tugas penyusunan standar tersebut kepada suatu komite dasar akuntansi pemerintahan sehingga peraturan ini

menjadi pedoman yang harus ditaati di setiap daerah otonom kabupaten/kota maupun provinsi dalam menyajikan laporan keuangan serta untuk membandingkan apakah dengan adanya penerapan SAP maka kualitas informasi laporan keuangan menjadi baik guna untuk mengevaluasi serta memberikan kekuatan hukum didalam laporan keuangan.

## **2) Definisi Operasional**

SAP adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Jika pemerintah menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip SAP maka kualitas informasi keuangan menjadi semakin lebih baik.

Indikator yang digunakan adalah : (1) untuk memahami dan menjalankan penerapan standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintahan.

## **c. Kompetensi Aparatur**

### **1) Definisi Konseptual**

Kompetensi Aparatur mendefinisikan bahwa sumber daya manusia merupakan pilar penyanggah utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut (Azhar:2007) untuk melihat apakah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dan

kewajibannya cukup memadai untuk mencapai satu tujuan pemerintahan.

## **2) Definisi Operasional**

Kompetensi aparatur ialah kemampuan yang diberikan kepada aparatur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagaimana memahami pengetahuan mengenai laporan keuangan, keahlian mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan juga perilaku berdasarkan kode etik.

Indikator yang digunakan adalah : (1) pengetahuan (*knowledge*) (2) keahlian (*skills*) (3) perilaku (*attitude*)

## **d. Peran Audit Internal**

### **1) Definisi Konseptual**

Peran audit internal yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit pemerintah baik terhadap laporan keuangan dan juga kesesuaian laporan keuangan dengan aturan pemerintah maupun ketaatan terhadap kebijakan serta prosedur standar yang diatur oleh undang-undang berlaku (Agoes 2004:221).

### **2) Definisi Operasional**

Peran audit internal ialah pemeriksa dalam arti inspektorat yang berperan dalam mengevaluasi baik dari kesesuaian aktivitas maupun sistem akuntansi dengan standar yang berlaku, mencocokkan data dengan bukti transaksi atas transaksi yang terjadi, pengawasan internal terhadap kepatuhan kebijakan yang telah

ditetapkan sesuai UU No. 15 tahun 2004. Indikator yang digunakan adalah: pemeriksaan sesuai dengan laporan keuangan dengan aturan pemerintah dan Menilai mutu atau pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan kepada masing-masing bagian pemerintah.

#### **e. Sistem Pengendalian Internal**

##### **1) Definisi Konseptual**

Pengendalian internal adalah kebijakan atau prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh pegawai (Hery 2013:159).

##### **2) Definisi Operasional**

Peraturan pemerintah No 60 Tahun 2008 merupakan pelaksanaan atas pasal 58 ayat (1) UU Nokmor 1 Tahun 2004 tentang pembendaharaan negara. Dimana dalam pasal tersebut disebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan, kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, presiden selaku kepala pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan sistem

pengendalian internal pemerintah dilingkungan pemerintahan secara menyeluruh.

Indikator yang digunakan adalah: (1) kebijakan dan prosedur pemerintah.

**Tabel III.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel (Sumber)	Indikator	No. Butir	Skala Pengukuran
Kualitas Informasi Laporan Keuangan  Sumber: Rr Aminati Marita Setyaningsih (2016)	a. Relevan	1,2,3,4 dan 5	Skala <i>Likert</i>
	b. Andal	6,7,8 dan 9	
	c. Dapat dibandingkan	10 dan 11	
	d. Dapat dipahami	12 dan 13	
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)  Sumber: Rr Aminati Marita Setyaningsih (2016)	a. Memahami dan menjalankan sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah	14,15,16,17,18 dan 19	Skala <i>Likert</i>
Kompetensi Aparatur (X2)  Sumber: Ni Made Sudiartianti,dkk (2015)	a. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	20 dan 21	Skala <i>Likert</i>
	b. Keahlian ( <i>Skills</i> )	22 dan 23	
	c. Perilaku ( <i>attitude</i> )	24 dan 25	
Peran Audit	a. pemeriksaan sesuai	26,27,28,29	Skala <i>Likert</i>

Internal (X3) Sumber: Bernanda Widya Santoso (2016)	dengan laporan keuangan dengan aturan pemerintah	dan 30	
Sistem Pengendalian Internal (Z) Sumber: Pratolo (2007) dan Anggraeni (2011)	a. kebijakan dan prosedur pemerintah	31,32,33,34 dan 35	

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi ( $r$ ) antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konsturknya (Ghozali, 2005). Pengujian ini menggunakan metode analisis corrected item-total correlation, dimana suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi Pearson Validity dengan teknik Product Moment yaitu skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Perhitungan dilakukan dengan rumus korelasi produk momen (Sugiyono, 2006 dalam Fitri, 2013).

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulang kali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain instrumen tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam menghasilkan data dari variabel yang diukur.

Teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien alpha cronbach dengan taraf nyata 5%, Jika nilai alpha cronbach lebih besar daripada 0,6 maka item tersebut dinyatakan reliabel. Koefisien alpha kurang dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang buruk, angka sekitar 0,7 menunjukkan reliabilitas dapat diterima dan angka di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Tujuan analisa deskriptif yaitu melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan meringkas serta mendeskripsikan data (Purwanto, 2017). Bentuk analisa ini untuk mengukur hubungan data berskala ordinal. Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar

deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data telah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan desain grafik. Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji *run test*, uji *chi square*, Skewness dan Kurtosis, atau uji Kolmogorov Smirnov. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05. Jika data tidak terdistribusi normal maka perlu dilakukan transformasi data terhadap model regresi sehingga data akan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

- a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- b. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama

variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001: 69).

Dalam uji Heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien regresi tidak

salah, maka uji Heteroskedastisitas harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Spearman's rho yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka model regresi lolos dari heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Analisis Regresi Berganda**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan program SPSS. Analisa regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen serta variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena terdapat satu variabel dependen dan lebih dari dua variabel independen. Analisis regresi merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dan besarnya akibatnya yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Maka model persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu :

Persamaan matematis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KILP = a + b_1PSAP + b_2KP + b_3PAI + e$$

Keterangan:

KILP = Kualitas informasi laporan keuangan

PSAP = Penerapan standar akuntansi pemerintahan

KP = Kompetensi Aparatur

PAI = Peran audit internal

#### Analisis Efek Moderasi

Variabel demografi disini merupakan faktor yang memperkuat atau memperlemah penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal. Variabel moderasi dapat diketahui dari pengaruh interaksi dua arah antara independent dengan variabel moderasi dalam memprediksi variabel dependen. Sedangkan uji regresi berganda menggunakan moderasi rumus sebagai berikut:

$$KILP = a + b_1PSAP + b_2KP + b_3PAI + b_4SPI + b_5PSAP \times SPI + b_6KP \times SPI + b_7PAI \times SPI + e$$

Keterangan:

KILP = Kualitas informasi laporan keuangan

PSAP = Penerapan standar akuntansi pemerintahan

KP = Kompetensi Aparatur

PAI = Peran audit internal

PSAPxSPI = Interaksi antara penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan sistem pengendalian internal

KPxSPI = Interaksi antara kompetensi aparatur dengan sistem pengendalian internal

PAIxSPI = Interaksi antara peran audit intern dengan sistem pengendalian intern.

## 1. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari goodness of fitnya. Secara statistic dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan koefisien determinasinya (Ghozali,2001;43).

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji stastistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011:98). Uji ini juga menguji secara signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu model parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel

dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$HA : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama / simultan terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali,2011:98). Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$Ho : b_1 = b_2 = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$HA : b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$$

Artinya, secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Apabila nilai  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

